

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Umumnya dalam perusahaan pasti mempunyai kas. Kas merupakan suatu komponen perusahaan yang paling tinggi tingkat likuiditasnya dan kas memiliki risiko paling tinggi untuk disalahgunakan oleh beberapa pihak dalam sebuah perusahaan (Makarim, 2018). Kas merupakan bagian dari aktiva yang sifatnya paling lancar (likuid) yang berperan penting bagi perusahaan, bisa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial dalam suatu perusahaan. Karena kas sifatnya lancar atau likuid, sering terjadinya kecurangan karena mudahnya berpindah tangan. Oleh karena itu, perlu adanya pengendalian internal dengan melakukan pengawasan yang ketat serta pemisahan fungsi dan tugas pada kas agar terhindar dari segala penggelapan atau penyalahgunaan aset atau kas yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal.

Sistem pengendalian internal sebagai pondasi utama dalam menjalankan aktivitas pada perusahaan agar berjalan dengan baik salah satunya dalam pengelolaan keuangan. Dalam sistem akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, maka baik buruknya sistem akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal, karena informasi yang dihasilkannya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan (En & Suryandi, 2018). Maka dari itu, sistem akuntansi pada perusahaan sangat

diperlukan dalam pengendalian sebagai alat bantu untuk mengelola keuangan dalam perusahaan menjadi lebih baik. Pengendalian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengkoordinasikan kegiatan perusahaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nisrina, 2018)

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan (Mulyadi, 2016). Sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan salah satunya yaitu penerimaan kas. Penerimaan kas merupakan kas yang diterima perusahaan berupa uang tunai dan surat berharga yang mempunyai sifat untuk segera digunakan, yang berasal dari kegiatan penjualan maupun transaksi pendukung lainnya (Permatasari et al., 2021). Penerimaan kas salah satu sistem inti yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan, karena penerimaan kas merupakan ukuran awal laba yang diterima perusahaan yang menurut karakteristik dan fungsinya (Amnesti et al., 2020).

Sistem pengendalian internal yang baik bukanlah menghindari semua kemungkinan terjadi kesalahan ataupun penyelewengan yang terjadi, tetapi dimana sebuah perusahaan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang mungkin terjadi (Ningsih, 2017). Untuk lebih meningkatkan pengendalian yang baik, dalam menjalankan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada perusahaan harus sudah sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal. Unsur – unsur sistem

pengendalian internal yaitu organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab (Utomo, 2019). Tujuan dari sistem pengendalian internal yaitu untuk menjaga integritas informasi akuntansi, melindungi aset perusahaan dari berbagai tindak penyimpangan yang dilakukan oleh pihak- pihak dari internal maupun eksternal perusahaan (Hakim & Purnamawati, 2022).

CV. Adhika Putra Mandiri merupakan perusahaan jasa dan dagang yang bergerak dalam bidang *general trading*, *engineering* dan *mekanikal/elektrikal*. Misalnya: jasa perbengkelan dan pembuatan mesin hydraulic & pneumatic serta pembuatan pipa, nepple, flexible metal dan lain – lain. Dimana dalam perusahaan tersebut mempunyai target dan tujuan perusahaan yang harus tercapai. Dalam suatu perusahaan pasti memiliki kas yang berperan penting bagi jalannya aktivitas operasi perusahaan. Permasalahan pada perusahaan seperti yang dikatakan oleh Bapak Soewandi sebagai pimpinan CV. Adhika Putra Mandiri bahwa sistem pengendalian intern yang ada pada perusahaan saat ini sudah berjalan, namun dalam penerapannya masih belum didukung dengan sistem pengendalian yang menjamin keamanan harta perusahaan khususnya pada penerimaan kas.

Dalam kegiatan keuangan pada CV. Adhika Putra Mandiri ini salah satu permasalahannya yaitu rangkap jabatan fungsi kas dengan fungsi akuntansi masih dipegang oleh satu orang yang bertanggungjawab penuh

terhadap pengelolaan penerimaan kas. Dari permasalahan tersebut akan menyebabkan penyelewengan terhadap penerimaan kas di perusahaan. Oleh karena itu, CV. Adhika Putra Mandiri membutuhkan pengendalian internal penerimaan kas yang baik. Pengendalian internal ini sebagai alat untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan kas pada perusahaan serta untuk menjaga, mengatur, dan mengawasi keandalan laporan keuangan atas kas.

Penelitian ini mempunyai beberapa latar belakang dari penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhusna Amalia yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PDAM Tirta Jeneberang Gowa” pada tahun 2021, memperoleh hasil dari penelitian tersebut bahwa penerapan sistem pengendalian intern atas penerimaan dan pengeluaran kas di PDAM Tirta Jeneberang Gowa secara keseluruhan telah berjalan dengan baik, itu bisa dibuktikan dengan evaluasi kinerja di BPKP dan KAP (kantor akuntan publik). Evaluasi kinerja dari KAP sudah 5 tahun berturut-turut dan untuk evaluasi kinerja dari BPKP sudah baik dan sehat itu mengimplikasikan bahwa system pengendalian di PDAM Tirta Jeneberang Gowa sudah berjalan dengan baik, meskipun ada di beberapa unsur pengendalian yang masih ada kekurangan yang perlu tentunya menjadi bahan perbaikan dan evaluasi bagi pihak perusahaan dalam hal ini PDAM Tirta Jeneberang Gowa.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Mahfuzah Lubis yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Kas Pada PT Pelabuhan

Indonesia I (Perseo) Medan” pada tahun 2019, memperoleh hasil dari penelitian tersebut bahwa sistem Pengendalian Intern sudah berjalan dengan baik tetapi ada beberapa hal seperti Penaksiran resiko yang masih berjalan kurang baik, hal ini disebabkan oleh bukti pengeluaran kas yang telah dibayar namun tidak dicap lunas. Aktivitas pengendalian yang kurang memadai, hal ini disebabkan oleh nomor bukti pengeluaran dan penerimaan kas tidak tercetak melainkan hanya tulisan manual.

Penelitian yang dilakukan oleh Pradistiara Muhammad Amnesti, Oktariansyah yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Nusa Sarana Citra Bakti (Suzuki) Palembang” pada tahun 2020, memperoleh hasil dari penelitian tersebut bahwa sistem pengendalian intern terhadap prosedur penjualan dan penerimaan kas pada PT. Nusa Sarana Citra Bakti (Suzuki) Palembang sudah baik akan tetapi pada prosedur tersebut masih tumpang tindih dengan tugas dan fungsi masing-masing. Dalam proses akuntansinya, perusahaan telah menggunakan media akuntansi yang memadai berupa dokumen dasar, buku jurnal, buku besar, buku pembantu. Untuk proses pengklasifikasian, perusahaan juga telah menggunakan kode perkiraan dimana kode perkiraan telah dibakukan dalam bentuk buku pedoman yang dilengkapi dengan penjelasan penggunaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Renancy Sinaga, Grace B. Nangoi, Steven J. Tangkuman yang berjudul “Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Atas Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt . Kimia Farma Trading and

Distribution Cabang Manado” pada tahun 2021, memperoleh hasil dari penelitian tersebut bahwa sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh PT. Kimia Farma Trading and Distribution secara keseluruhan sudah sesuai dengan prinsip pengendalian intern yang baik. Setiap kegiatan perusahaan sudah dilaksanakan sesuai otorisasi dan prosedur yang berlaku, terdapat praktik yang sehat, memiliki karyawan yang sesuai dengan mutu dan tanggung jawab. Hanya saja dalam praktiknya masih terdapat perangkapan tugas

Yang menjadi pembeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian menganalisis sistem pengendalian internal dengan memfokuskan pada penerimaan kas yang menggunakan unsur – unsur sistem pengendalian internal yaitu organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab. Dari penelitian terdahulu ini, penulis tertarik membahas lebih jauh tentang sistem pengendalian internal penerimaan kas pada CV. Adhika Putra Mandiri dan memotivasi penulis agar melakukan penelitian untuk memberikan wawasan tentang pentingnya memberlakukan sistem pengendalian internal pada perusahaan khususnya dalam pengelolaan keuangan agar terhindar dari segala kecurangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam tugas akhir ini penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “**ANALISIS SISTEM**

## **PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENERIMAAN KAS PADA CV.ADHIKA PUTRA MANDIRI“**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Sistem Pengendalian Internal dalam Penerimaan Kas pada CV. Adhika Putra Mandiri?
- b. Apakah kesesuaian unsur- unsur Sistem Pengendalian Internal dalam Penerimaan Kas pada CV. Adhika Putra Mandiri sudah sesuai ?

### **1.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berfokus pada sistem pengendalian internal dalam penerimaan kas di perusahaan CV. Adhika Putra Mandiri. Dalam perusahaan tersebut mempunyai permasalahan yaitu masih adanya rangkap jabatan bagian keuangan yaitu fungsi kas dan fungsi akuntansi serta bukti penerimaan kasnya tidak berurutan. Dari permasalahan tersebut, mengakibatkan perusahaan tidak dapat mengatur jalannya penerimaan kas dalam perusahaan secara baik. Oleh karena itu, CV. Adhika Putra Mandiri membutuhkan pengendalian internal penerimaan kas yang baik dengan menggunakan unsur – unsur sistem pengendalian internal yaitu organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas, sistem

otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berikut ini tujuan penulis yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

- a. Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal dalam Penerimaan Kas pada CV. Adhika Putra Mandiri sudah berjalan dengan baik atau tidak.
- b. Untuk mengetahui apakah Sistem Pengendalian Internal dalam Penerimaan Kas pada CV. Adhika Putra Mandiri sudah sesuai dengan unsur – unsur sistem pengendalian internal.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat pada perkembangan bidang akuntansi dalam pengendalian internal khususnya dalam penerimaan kas, serta dapat dijadikan untuk bahan acuan penelitian dalam bidang akuntansi, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Penulis

Penelitian ini mempunyai kegunaan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan bahan informasi bagi penulis untuk mengetahui pengetahuan tentang pentingnya menerapkan sistem pengendalian



internal dalam penerimaan kas pada perusahaan CV.

Adhika Putra Mandiri.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan pada perusahaan CV. Adhika Putra Mandiri untuk memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna memperbaiki sistem pengendalian internal, serta untuk mengevaluasi terkait dengan sistem pengendalian internal dalam penerimaan kas yang sudah diterapkan sebelumnya.

3) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan bagi pembaca untuk wawasan dan acuan dalam melakukan penelitian yang sama serta dapat diimplementasikan dalam bidang lain sehingga terdapat hasil penelitian yang memiliki sudut pandang yang berbeda.